



KARYA TULIS ILMIAH

**CAKUPAN VAKSINASI HEPATITIS B
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh :
Aprilia Angelina
PO.62.20.1.21.008

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2023**



**CAKUPAN VAKSINASI HEPATITIS B
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
PALANGKA RAYA**



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Oleh :
Aprilia Angelina
PO.62.20.1.21.008

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Aprilia Angelina

NIM : PO.62.20.1.21.008

Program Studi : D-III KEPERAWATAN

Judul KTI : Cakupan Vaksinasi Hepatitis B Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palangka Raya, 15 Desember 2023

Pembimbing I



Ns. Ester Inung Sylvia., M. Kep, Sp. MB
NIP. 197102082001122001

Pembimbing II



Supriandi, S.ST. M. Kes
NIP. 198005132008121003

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Aprilia Angelina

NIM : PO.62.20.1.21.008

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul KTI : Cakupan Vaksinasi Hepatitis B Pada Mahasiswa
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah

Selasa, 17 Desember 2023

Ketua Penguji Ns. Missesa, M.Kep., Sp. Kep.J.
NIP. 198002162001112002


(.....)

Penguji I Ns. Ester Inung Sylvia., M. Kep, Sp. MB
NIP. 19710208 2001122001


(.....)

Penguji II Supriandi, S.ST. M. Kes
NIP. 19800513 2008121003


(.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III Keperawatan



Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep
NIP. 197902252001121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan



Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep
NIP. 197609072001122002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprilia Angelina

NIM : PO.62.20.121.008

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul KTI : Cakupan Vaksinasi Hepatitis B Pada Mahasiswa

Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis ilmiah** yang saya tulis ini benar - benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik Sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya tulis ilmiah** ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya 17 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Aprilia Angelina

NIM. PO.62.20.1.21.008

ABSTRAK

CAKUPAN VAKSINASI HEPATITIS B PADA MAHASISWA KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA

Aprilia Angelina¹, Ester Inung Sylvia², Supriandi³
Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Email : aprilaaangelinaa@gmail.com

Latar Belakang : Hepatitis B merupakan penyakit menular yang menyerang hati dan akhirnya menyebabkan komplikasi seperti kerusakan hati, kanker hati sirosis, dan karsinoma hepatoseluler, bahkan mengakibatkan pengerasan hati hingga kematian pada orang dengan infeksi kronis Pencegahan dengan melakukan vaksinasi Hepatitis B sangat efektif dan aman, oleh karena itu sangat penting memperkenalkan Infeksi virus hepatitis B seperti mahasiswa Keperawatan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui Cakupan Vaksinasi Hepatitis B pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Metode Penelitian: Yang digunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif

Hasil Penelitian: Hasil dari penelitian ini diperoleh responden yang sudah melakukan vaksinasi Hepatitis B sebanyak 70 responden (9,8%) dan responden yang belum melakukan vaksinasi Hepatitis B sebanyak 646 (90,2%).

Kesimpulan: Pengetahuan mahasiswa menunjukkan pengetahuan baik yang paling tinggi. Cakupan vaksinasi hepatitis b berdasarkan usia paling banyak belum vaksinasi diantara usia 17-20 tahun, cakupan vaksinasi B berdasarkan jenis kelamin terbanyak belum vaksinasi berada di perempuan, berdasarkan tingkat studi terbanyak yaitu belum melakukan vaksinasi pada mahasiswa D-III keperawatan semester 1 dan berdasarkan pengetahuan mahasiswa terbanyak yaitu dengan pengetahuan cukup belum vaksinasi hepatitis B.

Saran: Memberikan pengetahuan dan informasi mengenai kesehatan salah satunya tentang Cakupan Vaksinasi hepatitis B dan keinginan lebih untuk melakukan vaksinasi hepatitis B, serta memberikan edukasi dalam pelayanan Kesehatan

Kata kunci : cakupan vaksinasi, Hepatitis B, mahasiswa keperawatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yan Maha Esa atas segala berkat dan karunia-nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Cakupan Vaksinasi Hepatitis B Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya “** ini dapat diselesaikan dengan baik dan dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya tulis ilmiah ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriadji,S. TP.,M. PH. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Politeknik Kementrian Kesehatan Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati ,S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan di Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya atas segala kesabaran dan cinta dan kasih yang mengalir tidak henti kepada semua mahasiswa.
3. Bapak Syam'ani Ns. S.Kep., M.Kep Selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya, yang sudah membimbing dan mengajar kami.
4. Ibu Ns. Ester Inung Sylvia., M.Kep, Sp.MB selaku pembimbing I dan penguji dalam Proposal Karya Tulis ilmiah saya, yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan dukungan, arahan, dalam membimbing Penyusunan Karya Tulis ilmiah.

5. Bapak Supriandi, S.ST. M.Kes selaku pembimbing II dan penguji yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan dukungan, arahan, dalam membimbing Penyusunan Karya Tulis ilmiah.
6. Ibu Ns. Missesa, M.Kep.,Sp. Kep. J. selaku Ketua penguji yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan arahan, dan semangat dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak Apt. Baharrudin Yusuf, S.Farm .,M.Fram. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan nasihat, arahan dan semangat dalam menjalankan perkuliahan saya.
8. Dosen dan seluruh Staf pengajar Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Palangka Raya yang telah memberikan banyak bimbingan ,dukungan dan ilmu dalam proses pembelajaran.
9. Kepada orangtua saya tercinta yaitu Bapak Lawing.T dan Ibu Saptradiana.S.Pd, yang sudah mendidik, memberi doa, dukungan, serta semangat kepada saya.
10. Kepada kedua saudara Elna.Y. S.Pd dan Krismandi Amd.Hut yang juga memberi dukungan semangat ,doa,dan menghibur saya saat sedih maupun senang.
11. Kepada Keluarga besar saya yang selalu mendukung, memberi semangat, menghibur dan menguatkan saya dalam menjalani perkuliahan.
12. Kepada Syifa A. A ,Evlina K, Ina W, Jesica s, Adhayana M, Dea dan teman-teman saya semua, yang tidak bisa saya sebutkan satu - persatu.

13. Seluruh teman-teman penulis khususnya mahasiswa Diploma-III Keperawatan Reguler XXIV Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya, atas segala semangat dan bantuan selama proses perkuliahan.

Palangka Raya, 15 Desember 2023

Penulis

Aprilia Angelina
NIM.PO.62.20.1.21.008

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Cakupan Vaksinasi Hepatitis B	5
1.Cakupan Vaksinasi	5
2.Vaksin Hepatitis B	5
3.Hepatitis B	7
4.Faktor - Faktor Terkait Cakupan Vaksinasi Hepatitis B.....	9
B. Aktivitas Mahasiswa Keperawatan	11
C. Hasil Riset Terkait	13
D. Kerangka Teori	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian	16
B. Kerangka Konsep	17
C. Definisi Operasional	17
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
E. Populasi dan Sampel.....	18
F. Instrumen Penelitian	20
G. Tahapan Pengumpulan Data.....	21
H. Analisis Data.....	22

I. Etika Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
B. Hasil Penelitian.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori "teori Germ"	12
Gambar 3.1 Kerangka Konsep <i>faktor yang mendasari cakupan vaksinasi hepatitis B</i>	17

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional : Cakupan, usia, jenis kelamin ,Tingkat Studi, Pengetahuan.....	16
Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa.....	19
Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi data umum berdasarkan karakteristik.....	26
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan cakupan Vaksinasi Hepatitis B status praktik klinik, dan jumlah dosis vaksin.....	26
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi data cakupan Vaksinasi Hepatitis B berdasarkan usia , jenis kelamin, tingkat studi, pengetahuan.....	26
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi data berdasarkan faktor alasan mendasari belum vaksinasi.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin menjadi responden	41
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden.....	42
Lampiran 3 Surat izin layak etik.....	43
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	44
Lampiran 5 Surat Permohonan Pengambilan data.....	49
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin melaksanakan penelitian.....	50
Lampiran 7 Surat izin Penelitian Bapedda.....	51
Lampiran 8 Lembar Konsultasi dosen Pembimbing.....	52
Lampiran 9 Data Responden.....	60
Lampiran 10 Hasil Analisis data.....	71
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	72
Lampiran 12 Hasil Turnitin.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hepatitis B ialah penyakit menular yang menginfeksi organ hati serta kemudian menyebabkan komplikasi seperti kerusakan hati, kanker hati sirosis, dan karsinoma hepatoseluler, bahkan mengakibatkan pengerasan hati hingga menyebabkan kematian pada individu yang terjangkit infeksi secara parah (WHO, 2016). Diperkirakan mencapai 296 juta jiwa yang ada di dunia telah terjangkit virus Hepatitis B dengan penjumlahan sebanyak 1,5 juta kasus terbaru dalam tiap tahun serta mengakibatkan kasus kematian mencapai 820.000 kasus dalam periode 2019 (WHO, 2021). Prevalensi hepatitis B yang tersebar di negara Indonesia mencapai 21,8% angka paling tinggi diantara penyakit hepatitis jenis lain (Infodatin Kemenkes, 2017). Kematian yang diakibatkan terpaparnya virus hepatitis B, mencapai 47% serta 48% virus hepatitis C. Sisanya virus hepatitis A serta virus hepatitis E. prevalensi hepatitis B di Indonesia mengalami peningkatan ,sama halnya dengan yang terjadi di Provinsi Kalimantan Tengah, prevalensi hepatitis B mengalami peningkatan dari 0,2% yang terjadi tahun 2013 hingga 0,4% pada tahun 2018, (Kementerian Kesehatan.RI,2018).

Prevalensi penularan semakin meningkat pada kelompok umur 15-28 tahun, hal ini menunjukkan virus hepatitis banyak terjadi pada golongan dewasa muda,karena adanya kontak erat dengan penderita hepatitis dan pada dasarnya hepatitis bisa menyerang siapa saja, karena tidak di batasi oleh usia dan jenis kelamin (WHO, 2018).Dalam system kesehatan tubuh masyarakat dalam berbagai negara, telah melaksanakan segala macam pengupayaan agar mampu memberikan pencegahan terhadap virus hepatitis, antara lain dengan mengadakan program kesehatan

misalnya vaksinasi serta deteksi dini terhadap virus hepatitis B yang bertujuan agar melakukan pengevakuasian serta pemantauan pada tenaga kesehatan misalnya para perawat yang memiliki risiko tinggi terserang virus tersebut. Jika tindakan agar dapat memberikan perlindungan diri sendiri dilakukan secara tidak tepat, sehingga memiliki risiko yang sangat besar untuk tertusuk jarum suntik serta tertusuk benda tajam yang menjadi aspek risiko pada proses tersebarnya virus hepatitis B.

Vaksinasi Hepatitis B telah menjadi bagian dari agenda nasional di 173 negara, namun hasil taraf vaksinasi hepatitis B pada negara berkembang tergolong masih rendah (WHO, 2018). Mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi, khususnya mahasiswa Kesehatan seperti keperawatan berisiko tinggi tertular hepatitis B karena mahasiswa yang melaksanakan praktik klinik bersentuhan langsung dengan cairan tubuh pasien dan jarum suntik. (Kemenkes RI No. 53, 2015).

Pencegahan dengan melakukan vaksinasi Hepatitis B sangat efektif dan aman menurut (Lusida & Yano, 2016). Oleh karena itu sangat penting memperkenalkan Infeksi virus hepatitis B seperti mahasiswa Keperawatan. Mahasiswa Keperawatan harus tahu bahwa vaksinasi hepatitis B wajib bagi mahasiswa keperawatan yang ingin melakukan praktek klinik. Kementerian Kesehatan memberikan dukungan atau pelatihan Vaksinasi hepatitis B gratis untuk mahasiswa Keperawatan serta edukasi dan strategi manajemen infeksi hepatitis B untuk meningkatkan pengendalian infeksi hepatitis B. Kemenkes juga menegaskan bahwa vaksinasi hepatitis B merupakan program dalam pembangunan kesehatan utamanya untuk mencegah kesakitan, dan kematian yang disebabkan penyakit Hepatitis B. Hal ini juga diperlukan untuk membantu peningkatan kekebalan tubuh dan mempercepat penurunan kejadian penyakit Hepatitis B.

Diketahui jumlah Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sebanyak 716 yaitu terdiri dari Prodi D-III Keperawatan dan Sarjana Terapan Keperawatan. Didapatkan hasil studi pendahuluan data dari mahasiswa Keperawatan yang dipilih secara random yaitu didapatkan mahasiswa belum melakukan vaksinasi Hepatitis B yaitu sebanyak 31 orang dan 11 orang sudah melaksanakan vaksinasi

Berdasarkan latar belakang di atas, dari data 42 orang mahasiswa mendorong peneliti ingin lebih banyak mengetahui cakupan vaksinasi Hepatitis B pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Palangka Raya, karena infeksi hepatitis B sangat rentan terhadap tenaga Kesehatan terutama mahasiswa Keperawatan yang akan melaksanakan praktik klinik di rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cakupan vaksinasi Hepatitis B pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui cakupan vaksinasi Hepatitis B pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi karakteristik pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- b) Mengidentifikasi data umum cakupan vaksinasi hepatitis B, praktik klinik, jumlah dosis pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

- c) Mengidentifikasi cakupan vaksinasi hepatitis B berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat studi.
- d) Mengidentifikasi berdasarkan faktor alasan mendasari belum melakukan vaksinasi hepatitis B.

D. Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Hasil kajian tersebut mampu dijadikan sebsj landasan agar bisa menghimpun segala macam pengetahuan tentang cakupan vaksinasi hepatitis B serta memberikan peningkatan terhadap proses implemenasi vaksin hepatitis B pada lingkungan mahasiswa mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

2. Peneliti Selanjutnya

Kajian ini dapat difungsikan sebagai salah satu rujukan informasi dan pengetahuan bagi penelitian sesudahnya misalnya pada proses meningkatkan keinginan mahasiswa pada proses implementasi vaksin hepatitis B

3. Peneliti

Hasil kajian ini bisa diimplementasikan sebagai acuan agar bisa menambahkan pengetahuan serta khazanah wawasan tentang cakupan vaksin hepatitis B sebagai proses pengupayaan untuk meningkatkan keterampilan di lingkungan mahasiswa kesehatan

4. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Hasil kajian ini diharapkan mampu memberikan segenap informasi terhadap beragam cakupan vaksinasi hepatitis B Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Cakupan Vaksinasi Hepatitis B

1. Cakupan Vaksinasi

Cakupan ialah metode yang difungsikan agar dapat mengetahui sesuatu melalui pengukuran biasanya dinyatakan dalam presentase atau hasil nilai salah satunya adalah cakupan vaksinasi adalah cara guna mengetahui proporsi orang yang divaksinasi ataupun belum divaksinasi. Metode ini digunakan oleh Insititut Nasional untuk Kesehatan Masyarakat dan suatu lingkungan atau untuk mengetahui cakupan vaksinasi Cakupan vaksin secara rutin digunakan sebagai indikator kinerja program imunisasi baik di tingkat lokal maupun global (WHO, 2018). Bersumber pada hasil kajian yang dilaksanakan oleh Askarian dkk ,(2012) di Shiraz Iran, yang menyatakab apabila secara menyeluruh kegiatan vaksinasi Hepatitis B sangat tinggi di lingkungan mahasiswa kedokteran yang nencapai 95 %, sedangkan pada mahasiswa kebidanan serta keperawatan mencapai 75 %. Tujuan dilaksanakannya vaksinasi ialah sebagai bentuk keprihatinan dengan adanya risiko penularan virus Hebatitis B yang sangat rawan terjadi di lingkungan tenaga medis yang bisa tersebar melalui darah.

2. Vaksin Hepatitis B

Vaksin bisa dikatakan sebagai bentuk antigen dari mikroorganisme yang kemudian dilakukan proses inaktivasi atau dilakukan pelemahan virus yang apabila diberikan pada individu yanh sehat akan menyebabkan pembentukan antibodi yang spesifik. Vaksinasi ialah aktivitas yang dilakukan seorang tenaga kesehatan kepada pasien atau individu lain dengan memberikan vaksin secara khusus agar dapat meningkatkan sistem imunitas individu secara aktif pada sebuah gangguan kesehatan. Dalam dunia

medis, vaksinasi merupakan aktivitas yang sangat signifikan agar mampu memberikan pencegahan timbulnya suatu penyakit dalam diri individu. Vaksin yang diperlukan oleh tubuh salah satunya ialah vaksin Hepatitis B. Vaksin tersebut memiliki kandungan antigen virus Hepatitis B atau HbsAg yang mampu menyebabkan adanya gangguan pada kegunaan organ hati penderitanya. Vaksinasi merupakan metode agar mampu memberikan peningkatan pada sistem imunitas individu pada sebuah gangguan kesehatan. Vaksin HbsAg bermanfaat sebagai metode pencegahan adanya infeksi virus hepatitis B. Vaksinasi merupakan sarana yang difungsikan agar memberikan kekebalan imunitas pada sebuah penyakit dengan memberikan infeksi secara ringan yang tidak menimbulkan bahaya, tetapi bisa diimplementasikan sebagai persiapan respons dari sistem imun masing-masing individu, sehingga jika mereka terjangkit virus tersebut, mereka akan mengalami gejala yang ringan serta infeksi secara ringan (Ranuh dkk, 2017). Pemberian dosis pemula dalam vaksin Hepatitis B dimulai sejak individu dilahirkan kurang dari 24 jam, pemberian transmisi HBV dengan metode perinatal, serta mencegah adanya spesifikasi yang bisa dilaksanakan berdasarkan pemberian vaksin Hepatitis B dalam kelompok dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya seluruh tenaga kesehatan di Indonesia. Di negara Indonesia, vaksinasi hepatitis B menjadi vaksin yang sangat diperlukan pada setiap aktivitas imunisasi. Langkah awal dalam pemberian vaksin hepatitis B dimulai sejak mereka dilahirkan, ketika mereka menginjak usia satu bulan serta ketika mereka berusia 3 hingga 6 bulan serta pada orang dewasa yang memiliki keinginan untuk melakukan vaksinasi. Vaksin hepatitis B perlu diberikan secara intramuskulus pada otot deltoid yang terdapat pada orang dewasa, panjang jarum yang difungsikan pada proses vaksinasi tersebut mencapai 1 hingga 1,5 inch, agar bisa memastikan apakah vaksin bisa masuk pada

otot jaringan hingga menimbulkan efek samping sesudah melaksanakan vaksinasi terhadap virus Hepatitis B antara lain demam secara ringan, menyebabkan nyeri dan bengkak di sekitaran area suntik serta menimbulkan kemerahan pada kulit (Wirajaya, 2018).

3. Hepatitis B

Hepatitis B ialah gangguan kesehatan atau penyakit yang dikarenakan adanya berbagai macam virus yang menyerang serta mengakibatkan adanya peradangan hingga menimbulkan kerusakan pada sel yang terdapat pada jaringan dan organ hati seseorang. Hepatitis B ialah gangguan kesehatan yang terjadi karena adanya virus Hepatitis B yang menyerang kekebalan tubuh hingga mampu menimbulkan kerusakan pada hati dengan rentang waktu inkubasi selama 14 hingga 160 hari. Proses penyebaran penyakit ini bisa terjadi melalui darah, suntikan yang tidak terjamin keamanannya, proses transfusi darah, ketika seorang ibu menjalankan peredaran serta ketika pasangan saling melakukan hubungan seksual (Kemenkes RI, 2016). Hepatitis B telah memasuki tingkat akut jika proses peradangan hati yang disebabkan adanya infeksi terhadap virus Hepatitis telah terjadi selama \pm enam bulan, kemudian mengalami taraf kronis jika Hepatitis masih bisa bertahan selama lebih dari enam bulan. Virus Hepatitis B ialah virus DNA atau *deoxyribonucleic acid* serta HBV yang menjadi virus paling kecil tetapi mampu menyebabkan infeksi pada organ manusia dengan kalkulasi mencapai 32000bp, memiliki bentuk sirkular serta mempunyai DNA dengan 4 set susunan multipartikel virus secara kompleksitas dan mampu mengakibatkan terjangkitnya penyakit Hepatitis B, berdasarkan kajian dari Susan Smeltzer (2015) antara lain.

- 1) Proses penularan bisa terjadi dari cairan tubuh penderita Hepatitis B yang dapat dilakukan penularan dengan menyebarnya cairan badan yang telah terjangkit virus Hepatitis B. Cairan dalam tubuh penderita bisa menjadi media penularan terjangkitnya penyakit Hepatitis B. Cairan tersebut berupa darah, air mani serta cairan yang keluar dari vagina. Dengan demikian, beragam jarum suntik serta aktivitas seksual tanpa menggunakan kondom dengan penyintas bisa mengakibatkan individu terjangkit hepatitis B.
- 2) Kerusakan terhadap organ hati bisa disebabkan adanya aktivitas pengonsumsi alkohol serta senyawa kimia lain. Konsumsi alkohol secara berlebihan bisa menimbulkan kerusakan terhadap organ hati secara berkelanjutan serta bisa berkembang menjadi gangguan gagal ginjal atau sirosis.
- 3) Implikasi terhadap obat-obatan yang melebihi takanan sehingga seseorang bisa terpapar racun yang mengakibatkan penyakit hepatitis.
- 4) Autoimun yang timbul pada penyakit hepatitis B, sistem kekebalan tubuh akan menyerang serta mampu mengakibatkan kerusakan terhadap jaringan tubuh penderita pada proses ini ialah pada sel serta jaringan organ hati hingga mengakibatkan infeksi. Infeksi yang terjadi bisa sangat beragam dari yang ringan hingga infeksi atau peradangan secara berat. Hepatitis autoimun kerap menimpa seorang perempuan dibandingkan pria. Salah satu gejala yang timbul terhadap penderita Hepatitis B berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh Nurarif (2015) antara lain terjadinya malaise, mual hingga muntah, gejala flu, faringitis, batuk, sakit kepala, demam yang diikuti dengan adanya peradangan pada sistem HBV, urin berwarna gelap, hingga rasa nyeri pada bagian organ hati.

4. Faktor - Faktor Terkait Cakupan Vaksinasi Hepatitis B

1. Usia

Mayoritas negara berkembang, kebanyakan infeksi Hepatitis B menjangkit anak-anak, sedangkan pada negara maju dengan total 20 % orang dewasa muda mempunyai bukti serologis pada infeksi Hepatitis, Insidensi hingga keparahan mengalami peningkatan risiko berdasarkan dengan bertambahnya usia penderita. Berdasarkan pada kajian, usia mampu memberikan pengaruh pada daya tangkap hingga pemikiran individu. Makin banyak usia seseorang sehingga daya tangkap dan pola pikir akan mengalami perkembangan, dalam hal ini wawasan dan khazanah pengetahuan mereka akan mengalami kemajuan secara signifikan. Ketika seseorang memasuki usia madya, mereka akan mengambil peranan secara aktif terhadap proses kehidupan bermasyarakat serta sosialis hingga bisa melaksanakan persiapan pada pencapaian kesuksesan mereka sebagai usaha agar mampu melakukan penyesuaian diri menuju masa senja. Kemudian, individu yang memasuki usia madya akan banyak memanfaatkan waktu mereka untuk membaca. Sutyono, S., & Widodo, W. U. (2017).

2. Jenis Kelamin

Dalam sebuah kajian, didapatkan data apabila seorang laki-laki mempunyai angka yang mendominasi terhadap infeksi hepatitis B, hal tersebut erat kaitannya dengan pemanfaatan jarum suntik bekas orang yang terkena HBV maupun pada proses pembuatan tato melalui jarum yang tidak memiliki tingkat kesterilan yang tinggi. Rustanti, R. A., Hapsari, R., & Lestari, E. S. (2018)

3. Tingkat Studi

Tingkat studi mampu memperkaya khazanah pengetahuan individu. Secara general, individu yang mempunyai jenjang pendidikan yang tinggi akan memiliki wawasan yang luas daripada mereka yang memiliki jenjang pendidikan yang lebih rendah (Notoatmodjo, 2010).

4. Pengetahuan Vaksin Hepatitis B

Pengetahuan mengenai segala hal yang diketahui oleh responden tentang gangguan kesehatan Hepatitis B terdiri atas definisi, gejala, cara penularan, komplikasi hingga pada tindakan preventif penyakit hepatitis B, hasil penginderaan individu, serta hasil pengetahuan individu pada objek dengan cara penginderaan yang mereka miliki antara lain mata, telinga, hidung, dan lainnya. Berdasarkan pada kajian yang dihasilkan oleh Notoatmodjo (2010) mengenai pengetahuan individu pada objek memiliki intensitas yang menghadirkan segala macam perbedaan. Secara umum, perbedaan tersebut diklasifikasikan dalam enam tingkatan, antara lain.

- 1) Tahu (know) yakni proses pengamatan terhadap suatu hal agar bisa menghimpun pengetahuan serta mengkalkulasikan apa yang orang lain ketahui melalui segenap pertanyaan yang mereka lontarkan.
- 2) Memahami (comprehension) ialah proses pemahaman terhadap sebuah objek, bukan hanya sekadar mengetahui objek tersebut, tetapi bisa menjelaskan serta menginterpretasikan secara benar mengenai objek yang diketahui.
- 3) Aplikasi (application) aplikasi memiliki defisi sebagai individu yang sudah memiliki pemahaman pada objek yang dimaksudkan mampu memfungsikan serta mengaplikasikan prinsip yang dihimpun dalam kondisi yang lainnya.

- 4) Analisa (analysis) analisis memiliki pengertian sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu agar mampu memberikan penjabaran, pemisahan serta mencari korelasi antar elemen yang tercantum pada sebuah permasalahan objek yang sudah diketahui.
- 5) Sintesis (synthesis) sintesis merujuk pada keterampilan individu agar mampu memberikan rangkuman atau meletakkan sebuah korelasi secara rasional pada elemen pengetahuan yang mereka miliki.
- 6) Evaluasi (evaluation) evaluasi memiliki kaitan yang sangat erat keterampilan individu agar mampu melaksanakan justifikasi pada sebuah objek pada pengukuran pengetahuan dengan cara mengkategorikan sesuatu, berkaitan dengan pendapat dari Notoatmodjo (2010) antara lain.
 - 1) Baik, jika sebuah objek dapat memberikan jawaban secara benar sebanyak 76 hingga 100 % dari semua pertanyaan yang diajukan.
 - 2) Cukup, jika subjek mampu memberikan jawaban secara benar mencapai 55 hingga 75 % berdasarkan semua pertanyaan yang diajukan
 - 3) Kurang, apabila subjek hanya bisa memberikan jawaban secara benar $\leq 56\%$

B. Aktivitas Mahasiswa Keperawatan

Proses penyelenggaraan aktivitas pendidikan vokasi bertujuan agar bisa menghasilkan lulusan yang mempunyai keahlian sebagai pelaksana asuhan keperawatan. Pendidikan keperawatan vokasional D III Keperawatan serta Sarana Terapan Keperawatan mempunyai konsentrasi terhadap sistem belajar mengajar melalui sistem keterampilan atau yang sering disebut dengan *apprenticeship of*

learning ialah pendidikan klinik yang mana mahasiswa secara langsung turun agar bisa melaksanakan asuhan keperawatan pada seorang klien. Mahasiswa dituntut agar mempunyai wawasan serta kemahiran mencapai 40 % teori serta 60 % praktik (Tuasikal.H, 2020).

Satuan kredit semester yang diterapkan pada sistem pembelajaran mahasiswa D-III Keperawatan yakni mencapai 111 SKS yang meliputi 20 SKS praktik di suatu klinik kemudian mahasiswa sarjana terapan keperawatan memiliki SKS sebesar 144 yang meliputi 37 SKS praktik klinik. Mahasiswa D-III Keperawatan serta Sarjana Terapan Keperawatan mengawasi aktivitas praktik di suatu rumah sakit atau klinik ketika mereka menjalankan semester IV serta pencapaian pada sistem pembelajaran luaran praktik klinik mahasiswa keperawatan antara lain pada materi keperawatan dasar, medikal bedah, gawat darurat, maternitas, keperawatan anak, gerontik, jiwa serta komunitas. Pendidikan klinik mampu membangun keterampilan pada multidimensional yang dapat memiliki peranan agar memberikan peningkatan skill klinis mahasiswa. Selain itu, mahasiswa keperawatan dituntut agar bisa meraih kompetensi yang diharapkan pada profesi pembelajaran klinis, salah satunya mampu memberikan pengetahuan pada mahasiswa agar mengimplementasikan teori yang telah diberikan serta memberikan bantuan kepada mereka agar menjadi praktisi secara aman sebab harus berhadapan dengan realita, peranan serta pekerjaan mereka pada praktik klinik. Proses belajar mengajar tersebut bermanfaat atas semua aspek yang erat kaitannya pada prosedur untuk merawat pasien serta mengurangi risiko kejadian yang tidak diharapkan selama melaksanakan praktik klinik (Hernawati, 2014). Mahasiswa yang melakukan praktik klinik pada suatu rumah sakit pada satu hari yakni mencapai 7 jam serta melaksanakan praktik klinik dengan durasi waktu

selama 16 minggu, sehingga mereka memiliki risiko yang sangat besar akan paparan segala macam penyakit menular, misalnya HIV/AIDS, Tuberculosis, dan salah satunya penyakit Hepatitis B, sehingga dibutuhkan proses pencegahan dengan merealisasikan aktivitas vaksinasi pada penyakit hepatitis B.

C. Hasil Riset Terkait

Berikut ini ialah beberapa hasil kajian yang dihasilkan oleh berbagai peneliti yang berkaitan dengan penyakit serta vaksinasi hepatitis B, antara lain.

Universal Hepatitis B Vaccination in Adults Aged 19–59 Years: Updated Recommendations of the Advisory Committee on Immunization Practices -United States, (2022). Kajian ini memanfaatkan metode serta pendekatan *Grading of Rekomendasi Assessment, Development, and Evaluation (GRADE)*. Kajian mengenai vaksinasi Hepatitis B yang diaplikasikan pada orang dewasa dengan usia ± 19 tahun dapat dikatakan sangat rendah. Pada periode 2018, cakupan tersebut hanya mencapai ± 3 dosis sesuai dengan laporan, antara lain orang dewasa yang berumur ≥ 19 tahun mencapai persentase 30,0 % (Weng, M. K., dkk, 2022).

Hepatitis B Vaccination Status and Associated Factors Among Healthcare Professionals Working in Health Centers at Akaki Kality Subcity of Addis Ababa, Ethiopia: A Cross-Sectional Study. Data yang dihimpun melalui kuesioner secara terusan yang dilakukan proses pengelolaan secara mandiri serta telah dilakukan pengujian sebelumnya, di RSUD Addis Ababa menemukan kebangakan subjek kajian mencapai 72,4 % telah mengalami paparan darah serta produk darah. Walaupun prevalensi infeksi menghasilkan capaian yang sangat tinggi, pemaparan darah serta produk darah dan prevalensi pada jarum suntik yang selalu mengalami peningkatan serta cedera lain yang disebabkan oleh benda tajam, status vaksinasj petugas

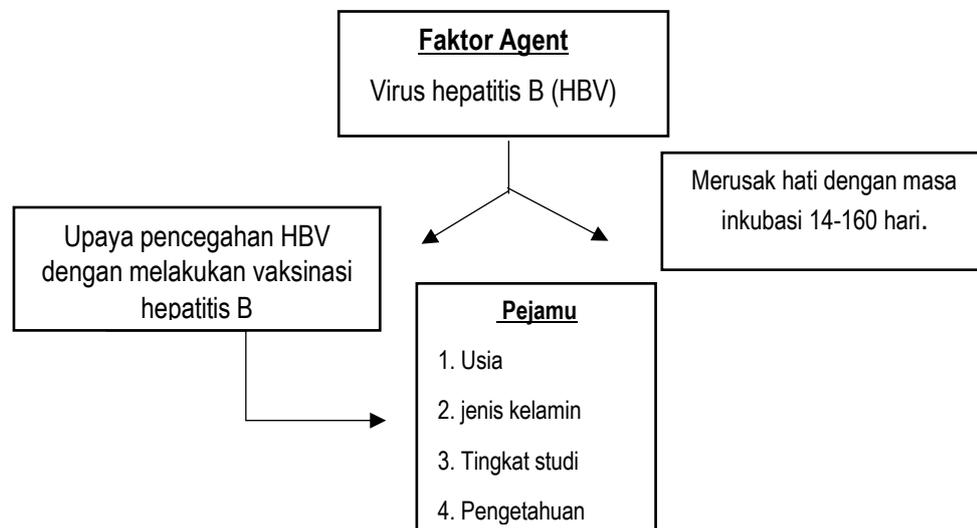
kesehatan yang beragam dari 3,6 % hingga 30,3 % yang tersebar pada berbagai daerah di Etiopia. Narasumber pada kajian ini mencapai 505 narasumber , serta hanya 244 atau 48 % yang sudah mendapatkan vaksi helatitis B. Terdapat beragam aspek yang ditemukan berkaitan pada status vaksinasi misalnya aspek sosio demografik, antara lain berkaitan pada jenis kelamin (Ayana Hordofa, M., dkk ,2021).

Assessment of Knowledge attitude and Vaccination Status of Hepatitis B among Nursing Training Students in Ho, Ghana. Kajian ini menggunakan metode deskriptif cross sectional yang direalisasikan pada bulan September hingga Desember 2017 yang mana sebanyak 358 mahasiswa jurusan keperawatan dipilih secara acak agar dapat ikut terlibat pada proses kajian ini. Beberapa mahasiswa kesehatan telah mengimlementasikan apabila 4,7% peserta studi telah menyelesaikan dosis 3 penjadwalah vaksinasj sedangkan 8,7% mahasiswa tidak dilakukan proses vaksinasi secara lengkap sebab minimnya pengetahuan dan informasi tentang hal tersebut. Sekitar 20,8 % serta 14 % dari mereka tidak mendapatkan informasi secara jelas. Hasil kajian tersebut kebanyakan oeserta yang memiliki usia sekitar 20 hingga 26 tahun memiliki rata-rata umur 21,56 (SD \pm 2,65). Pada persentase 78,2% telah menghimpun informasi apabila gangguan kesehatan tersebut diakibatkan adanya virus. Kemudian, mencapai 69,8% telah melaporkan apabila penularan dengan cara luka jarum suntik serta nilai rerata pengetahuan ialah 29,6 (SD \pm 6,98). Selanjutnya, 68,8% sudah melakukan pemasangan kembali pada jarum suntik (P = 0,012), serta 49,4% sudah memanfaatkan tiga dosis vaksin dengan menyeluruh. (Aniaku, J. K., Amedonu, E. K., & Fusheini, A., 2019).

Cakupan Vaksinasi Hepatitis B pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UKSW Angkatan 2009 dan Alasan Yang

Mendasari ,(2014). Model pengkajian pada penelitian ini ialah kuantitatif menggunakan desain deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada kajian ini dilakukan melalui cara total sampling serta responden yang mencapai 66 orang. Hal tersebut membuat mereka merasa sudah sehat serta tidak memerlukan vaksinasi, sehingga pengklasifikasian individu berdasarkan umur, jenis kelamin, serta jenjang pendidikan tidak perlu dilakukan. Hasil pengkajian ini menyatakan apabila narasumber yang telah divaksin mencapai 44 orang atau mencapai 67 % serta narasumber yang belum divaksin mencapai 22 responden atau 33 %. Mereka yang tidak melakukan vaksin Hepatitis B memiliki alasan mencapai 5 orang atau 22 %, mereka yang merasa belum memerlukan vaksin mencapai 4 orang atau 18 %, memiliki kesibukan sebanyak 1 orang atau 5%, merasa diri mereka sehat mencapai 1 orang atau 5 % serta mereka yang tidak tertarik mengikuti vaksin sebanyak 1 orang atau 5 % (Lepe, F. F, 2014).

D. Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

Sumber : "Teori Germ" buku-Epidemiologi-penyakit-Menular.

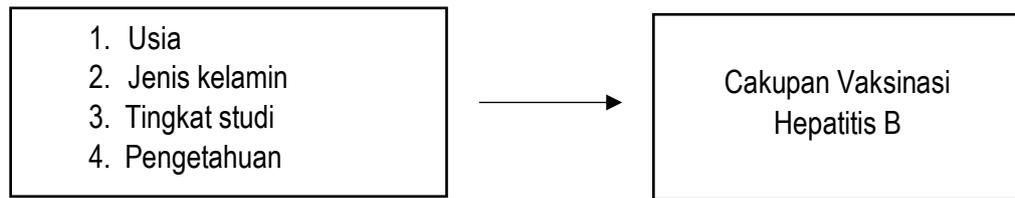
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah tata cara yang memiliki fungsi sebagai proses pengembangan pada strategi yang mampu memberikan hasil pada metodologi penelitian. Kajian ini mempunyai tujuan agar dapat melakukan proses pengidentifikasian cakupan vaksinasi Hepatitis B terhadap mahasiswa jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Dengan demikian, kajian ini memanfaatkan desain kajian secara kuantitatif melalui rancangan deskriptif. Metode yang difungsikan pada kajian kuantitatif ialah jenis kajian yang secara khusus disusun dengan metode yang sistematis, terencana serta tersusun secara jelas pada awal hingga penyusunan desain penelitiannya. Pendekatan yang difungsikan pada kajian deskriptif ialah suatu pengkajian yang dilaksanakan agar bisa mengetahui keberadaan dari variabel mandiri, yang meliputi satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa menghadirkan suatu pembandingan pada variabel tersebut dan mampu menghinpun korelasi dengan variabel lainnya (Sugiyono ,2020).

B. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

"faktor yang mendasari cakupan vaksinasi hepatitis B"

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional : Cakupan, Usia, Jenis Kelamin, Tingkat studi, Pengetahuan

NO	Variabel	Definisi operasional:	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	skala
						Nominal
1.	Cakupan Vaksinasi Hepatitis B	cakupan vaksinasi hepatitis adalah cara guna mengetahui proporsi orang yang divaksinasi ataupun belum.	Pertanyaan mengenai apa mahasiswa sudah/belum melakukan vaksinasi Hepatitis B.	Kuesioner	1. Sudah Vaksin 2. Belum vaksin	
2. Faktor - Faktor Terkait Cakupan Vaksinasi Hepatitis B						
a.	Usia	usia responden saat ini dari subyek yang dinyatakan dalam tahun, diukur menggunakan kuesioner.	Pertanyaan mengenai usia mahasiswa.	Kuesioner	Usia dalam tahun	Rasio
b.	Jenis Kelamin	Karakteristik yang dilihat Berdasarkan bentuk penampilan luar, sifat dan fungsi biologis.	Kelamin Pertanyaan Jenis Mahasiswa	Kuesioner	1. Laki- laki 2. Perempuan	Nominal

c.	Tingkat studi	Tingkat studi mahasiswa adalah satuan waktu yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar-mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan	Pertanyaan mengenai semester Mahasiswa	Kuesioner	1. Semester 1 2. Semester 3 3. Semester 5 4. Semester 7	Ordinal
d.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui responden mengenai penyakit hepatitis B meliputi pengertian, gejala, cara penularan, komplikasi dan tindakan pencegahan	Pertanyaan mengenai pengetahuan tentang Hepatitis B dan Vaksinasi Hepatitis B. sebanyak 15 pertanyaan.	Kuesioner	1. Baik jika nilainya 76-100% 2. Cukup 56-75% 3. Kurang jika nilainya < 56%	Ordinal

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang dipilih peneliti agar dapat melaksanakan proses kajian dilakukan di Kampus Poltekkes Palangka Raya Jalan George Obos No. 32, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

2. Waktu penelitian

Kajian tersebut dilaksanakan pada bulan Agustus hingga bulan Oktobers 2023.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mempunyai definisi sebagai wilayah umum yang meliputi objek atau subjek yang menghimpun segala kualitas serta ciri khas tertentu yang telah diimplementasikan pada peneliti agar bisa dilakukan pembelajaran serta nantinya bisa diratik simpulan di akhir kajian. Populasi bukan sekadar total keseluruhan objek serta subjek yang terdapat

pada hasil kajian, namun terdiri atas seluruh instrumen karakteristik serta sifat yang dimiliki oleh sebuah subjek atau objek tersebut.

Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa

Prodi/Angkatan	Semester	Jumlah Mahasiswa
Reguler 26 D-III Keperawatan	Semester 1	259
Reguler 7 S.Tr Keperawatan	Semester 1	231
Reguler 25 D-III Keperawatan	Semester 3	95
Reguler 24 D-III Keperawatan	Semester 5	91
Reguler 6 S.Tr Keperawatan	Semester 7	40
Total Mahasiswa		716

Populasi yang termuat pada kajian ini ialah mahasiswa D-III serta Sarjana Terapan Keperawatan secara menyeluruh. Populasi mahasiswa semester 1 berjumlah 259 jiwa, mahasiswa yang berada pada tingkat semester 3 sejumlah 95 jiwa, mahasiswa semester 5 sejumlah 91 jiwa serta mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan yang berada di tingkat semester 1 mencapai 231 jiwa, serta mahasiswa semester 7 mencapai 40 jiwa. Dalam kajian ini difungsikan sebanyak 716 jiwa sebagai populasinya. Berdasarkan populasi tersebut bisa diperoleh data yang akan diperlukan oleh peneliti (Sugiyono,2020).

2. Sampel

Sampel ialah substansi dari suatu populasi tersebut yang diperoleh kemudian dijadikan sebagai objek pada suatu kajian sebab dianggap bisa mewakili suatu populasi misalnya total keseluruhan serta kekhasan yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam kajian ini, peneliti memanfaatkan teori total sampling yakni metode agar dapat mengambil sampel yang mana total keseluruhan dari sampel tersebut serupa dengan total keseluruhan populasi (Sugiyono, 2020). Sampel yang terdapat pada kajian ini terdiri atas keseluruhan

dari Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sebanyak 716 orang. Berikut merupakan kklasifikasi sampel pada kajian ini yang terdiri dari kriteria inklusi serta eksklusi, antara lain.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah ciri khas yang harus dilakukan pemenuhan pada masing-masing anggota populasi yang bisa ditarik sebagai suatu sampel Notoatmodjo, (2018). Kriteria inklusi yang tercantum pada kajian ini, antara lain.

- 1) Mahasiswa aktif Prodi D-III Keperawatan dan Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- 2) Mahasiswa laki - laki serta perempuan
- 3) Mahasiswa yang mempunyai *gadget* serta mampu mengaplikasikan *smartphone* yang mereka miliki.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria eksklusi ialah anggota dari populasi yang tidak bisa diambil sebagai bentuk sampel (Notoatmodjo,2018).Kriteria ekslusi dalam kajian ini, antara lain.

- 1) Mahasiswa yang sakit ketika dilaksanakan penelitian
- 2) Mahasiswa yang tidak memberikan jawaban pada pertanyaan secara lengkap.
- 3) Mahasiswa yang tidak mempunyai jaringan internet.

F. Instrumen Penelitian

Insturmen yang yang difungsikan pada kajian ini ialah memfungsikan kuesioner mengenai pengertian Hepatitis B serta vaksinasi pada penyakit Hepatitis B yang dirancang melalui *Google Form* yang telah dilakukan penyesuaian pada tujuan kajian tersebut, yakni mengenai “Cakupan Vaksinasi hepatitis B pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya”. Kuesioner atau angket tersebut

diperoleh berdasarkan adaptasi dari Izzatul Syazwani yang sudah melakukan kajian. Kajian ini memanfaatkan instrumen baku yang telah terjamin taraf ketepatan serta kecermatannya. Begitu juga pada taraf konsistensi perihal kalkulasi pada form tersebut yang telah dinyatakan pada uji validitas serta uji reabilitas menggunakan nilai total valid mencapai 80,100.0 serta hasil uji *Chi Square* yang mencapai angka 6.999 1.008. Berikut ini merupakan link *Google Form* kuesioner pada kajian yang telah disusun oleh peneliti, antara lain <https://forms.gle/nDA1BdAXok1PLkoe9>.

G. Tahapan Pengumpulan Data

Metode yang difungsikan pada proses mengumpulkan data yang dilaksanakan pada kajian tersebut ialah melalui implementasi kuesioner. Proses tersebut, antara lain.

- 1) Peneliti memberi surat permohonan penelitian pada admin jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- 2) Lulus etik penelitian serta layak Etik dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Palangka Raya No.283/X/KE.PE/2023
- 3) Menghimpun keseluruhan data primer yakni total keseluruhan dari mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan dan D-III Keperawatan.
- 4) Menetapkan sampel yang bisa mencapai kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
- 5) Menjelaskan maksud serta tujuan peneliti sebelum memberikan kuesioner pada responden serta melampirkan surat persetujuan menjadi responden, apabila subjek menyetujui agar dijadikan sebagai responden sehingga mereka bersedia agar menandatangani formulir, sedangkan apabila subjek tidak bersedia menjadi responden sehingga peneliti menerima hak tersebut.
- 6) Responden yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian akan melakukan proses untuk mengisi kuesioner.

- 7) Membagikan kuesioner kepada enam orang yang dipercaya perwakilan pada masing-masing kelas agar bisa membantu mengumpulkan data.
- 8) Peneliti melaksanakan analisis data serta melakukan proses penyusunan hasil akhir.

H. Analisis Data

Analisa data dalam tahapan pengolahan data memiliki tujuan agar mampu menghimpun segala macam informasi yang berguna serta mampu menjadikan informasi tersebut sebagai landasan untuk mengambil keputusan agar dapat memecahkan permasalahan. Analisis univariat memiliki tujuan agar mampu memberikan penjelasan serta melakukan proses deskripsi pada karakteristik masing-masing variabel dalam kajian (Notoatmodjo,2018). Pada kajian tersebut, proses analisis univariat difundikan agar bisa mengetahui karakteristik narasumber secara general. Proses penyajian data dilakukan secara distributuf frekuensi (Notoatmodjo ,2018) yang dilaksanakan peneliti terbagi atas berbagai proses, antara lain.

1. Editing

Dalam aktivitas pengeditan pada kajian tersebut dilaksanakan melalui penfdkan ulang semua unsur pelengkap serta kejelasan hasil jawaban pertanyaan yang diberikan pada narasumber.

2. Scoring

Dalam aktivitas tersebut, peneliti melaksanakan penilaian data dengan cara melakukan pemberian skor terhadap masing-masing pertanyaan yang erat kaitannya dengan pengetahuan.

3. Coding

Sesudah data serta informasi telah dikumpulkan kemudian telah menyelesaikan proses pengedion, langkah selanjutnya ialah melakukan kodifikasi data. Agar memudahkan pada proses pengolahan data jawaban diberikan pengkodean secara langsung dalam kuesioner.

4. Processing

Pada aktivitas tersebut, jawaban narasumber yang sudah dilakukan penerjemahan ke dalam bentuk angka, kemudian dilakukan pemrosesan supaya mudah untuk dilakukan proses analisis.

5. Cleaning

Dalam aktivitas tersebut, ialah aktivitas untuk membersihkan data melalui proses pemeriksaan kembali data, apakah data memuat kesalahan atau tidak.

I. Etika Penelitian

Etika ialah suatu prosedur etika yang diberlakukan dalam masing-masing aktivitas kajian yang mengaitkan pada peneliti, pihak yang dilakukan penelitian misalnya subjek penelitian serta masyarakat dan kelompok yang terkena dampak proses penelitian (Notoatmodjo, 2018). Bersumber pada kajian Notoatmodjo (2018), peneliti menitikberatkan dalam permasalahan pada etika ketika melaksanakan kajian tersebut, antara lain.

1. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang perlu dijalankan sebelum melakukan proses pengumpulan data atau aktivitas wawancara terhadap subjek ialah meminta izin terlebih dahulu. Narasumber yang diteliti kemudian melakukan proses pembasan serta

pemahaman pada isi formulir persetujuan dan setuju agar ikut terlibat dalam aktivitas penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang perlu dilakukan pada peneliti ialah melaksanakan prinsip *anonymity*. Prinsip tersebut dilakukan berdasarkan tanpa melibatkan nama narasumber pada hasil kajian, namun narasumber diharapkan agar melakukan pengisian huruf depan nama mereka serta seluruh kuesioner yang telah dilakukan pengisian hanya dicantumkan nomor kode, yang tidak bisa difundikan agar mengetahui identitas narasumber sebagai proses pengidentifikasian. Apabila kajian dilakukan proses publikasi, tidak terdapat identifikasi yang berkaitan pada responden yang dilakukan proses publikasi. Permohonan kajian agar bisa menjaga kerahasiaan dalam lembar yang telah dilakukan pengisian oleh narasumber agar tidak perlu menyantumkan nama penulis, hanya diperlukan inisial saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip tersebut dilakukan tanpa mengungkapkan identitas serta pendataan dan informasi apa saja yang berkaitan pada narasumber kepada orang lain. Peneliti melakukan penyimpanan data pada lokasi secara aman serta tidak dapat dilakukan pembacaan oleh pihak lain. Sesudah menyelesaikan kajian, peneliti melakukan pemusnahan pada data informasi. Implementasi kajian menjaga kerahasiaan data pribadi narasumber serta data lainnya yang dianggap sebagai informasi penting dan sangat dirahasiakan oleh responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya yang beralamatkan di jalan George Obos No. 30 Palangka Raya. Politeknik Kesehatan Palangka Raya ialah lembaga pendidikan yang terfokus pada penyediaan tenaga kesehatan yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah yang menjadi metamorfosis pertumbuhan dimulainya pada tingkat pendidikan secara mengengah pertama pada bidang kesehatan sejak periode 1966. "VISI" Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan, Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030. "MISI" Melaksanakan fungsi manajemen modern dalam tata Kelola, Institusi yang berbasis kearifan lokal yang berorientasi kepuasan pelanggan dan kemandirian, Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang unggul, Professional, dan inovatif dengan semangat entrepreneur dalam pengembangan IPTEK bidang Kesehatan, dan Membangun dan meningkatkan Kerjasama dan Jejaring kerja (networking) dengan prinsip kesetaraan, saling menghormati dan saling menguntungkan dengan pemerintah maupun pihak swasta pada level regional, nasional, dan internasional. Pada penelitian ini yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D-III Keperawatan dan Sarjana Terapan Keperawatan.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang di dapat dari penelitian yang dilakukan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan sumber data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian diolah menggunakan analisis manual dan statistik, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, penelitian ini dilakukan pada 716 responden, penelitian ini dilakukan dengan cara menjawab kuesioner yang telah dibagikan peneliti melalui google form.

1. Hasil data umum berdasarkan karakteristik responden

Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi data umum berdasarkan karakteristik mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2023 (n=716)

1. Usia	Frekuensi	Persentase (%)
17-20	583	81,4
21-24	125	17,4
28-29	8	1,2
Total	716	100
2. Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – laki	172	24,0
Perempuan	544	76,0
Total	716	100
3. Tingkat studi	Frekuensi	Persentase (%)
D-III semester 1	259	36,1
S.Tr semester 1	231	32,5
D-III semester 3	95	13,3
D-III semester 5	91	12,5
S,Tr semester 7	40	5,6
Total	716	100
4. Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	330	46,1
Cukup	319	44,5
Kurang	67	9,4
Total	716	100

Berdasarkan tabel 4.1 Distribusi frekuensi data umum berdasarkan karakteristik mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tahun 2023 ,didapatkan hasil bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 17-20 Tahun sebanyak 583 responden (81,4%), dan terbanyak kedua adalah responden yang berada pada kelompok usia 21-24 tahun sebanyak 125 responden (17,4%), dan paling sedikit adalah responden umur 28-29 sebanyak 8 responden. Didapatkan hasil responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 544 responden (76,0%), dan responden laki-laki sebanyak 172 responden (24,0%).Berdasarkan hasil data diketahui bahwa responden pada tingkat studi semester 1 D-III Keperawatan sebanyak 259 responden (36,1%), dan paling sedikit adalah responden pada tingkat studi semester 7 sebanyak responden 40 (5,6%).Berdasarkan hasil data diketahui bahwa responden berada pada kategori pengetahuan Baik paling banyak 330 responden (46,1%).

2. Hasil data umum cakupan vaksinasi Hepatitis b berdasarkan praktik klinik, dan jumlah dosis vaksin.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi data umum berdasarkan cakupan vaksinasi Hepatitis B, status Praktik klinik dan Jumlah dosis vaksin Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2023 (n=716)

Vaksinasi	Frekuensi	Persentase (%)
Cakupan vaksinasi hepatitis B		
1. Sudah vaksin	70	9,7
2. Belum vaksin	646	90,3
Sub Total	716	100
Praktik klinik		
1. Sudah praktik klinik	131	18,3
2. belum praktik klinik	585	81,7
Total	716	100
Jumlah dosis vaksin		
1. 1 kali	28	3,9
2. 2 kali	4	0,5
3. 3 kali	38	5,3
4 Tidak pernah	646	90,3
Total	716	100

Berdasarkan Tabel 4.2 dari hasil penelitian di atas cakupan vaksinasi hepatitis B paling banyak belum vaksinasi hepatitis B yaitu sebanyak 646 responden (90,3%) kemudian berdasarkan pengalaman praktik klinik menunjukkan yaitu belum pernah melaksanakan praktik klinik sebanyak 585 responden (81,7%). Berdasarkan jumlah dosis vaksinasi mahasiswa yang sudah melaksanakan vaksin dengan dosis lengkap 3 kali sebanyak 38 responden (5,3%) dan terbanyak adalah tidak pernah yaitu 646 responden (90,3%).

3. Hasil data cakupan vaksinasi Hepatitis B berdasarkan Usia,Jenis kelamin,dan Tingkat studi,Pengetahuan.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi data cakupan Vaksinasi Hepatitis B berdasarkan usia , jenis kelamin, tingkat studi , pengetahuan jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2023 (n=716)

Karakteristik Responden	Cakupan vaksinasi hepatitis B				Total	
	sudah vaksin		belum vaksin		n	%
	n	%	n	%		
Usia						
1. 17-20	23	2,9	560	78,4	583	81,3
2. 21-24	42	5,9	83	11,3	125	17,2
3. 28-29	5	0,9	3	0,6	8	1,5
Total	70	9,7	646	90,3	716	100
Jenis kelamin						
1. Laki-laki	25	3,5	147	20,6	172	24,1
2. Perempuan	45	6,2	499	69,7	544	75,9
Total	70	9,7	646	90,3	716	100
Tingkat studi						
1. D-III semester 1	2	0,2	257	35,9	259	36,1
2. S.Tr semester 1	0	0,0	231	32,5	231	32,5
3. D-III semester 3	10	1,6	85	11,5	95	13,1
4. D-III semester 5	18	2,6	73	10,4	91	13,0
5. S.Tr semester 7	40	5,3	0	0,0	40	5,3
Sub Total	70	9,7	646	90,3	716	100
Pengetahuan						
1. Baik	66	9,3	264	36,8	330	46,1
2. cukup	4	0,4	315	43,9	319	44,3
3. kurang	0	0,0	67	9,6	67	9,6
Total	70	9,7	646	90,3	716	100

Berdasarkan Tabel 4.3 cakupan vaksinasi Hepatitis B usia menunjukkan kelompok usia 17-20 tahun paling banyak belum melakukan vaksinasi hepatitis B sebanyak 560 responden dengan frekuensi (78,4%). Cakupan vaksinasi Hepatitis B berdasarkan jenis kelamin responden menunjukkan data jumlah responden perempuan lebih banyak belum melakukan vaksinasi hepatitis B yaitu 499 responden dengan frekuensi (69,7%), hasil data cakupan vaksinasi Hepatitis B berdasarkan tingkat Studi menunjukkan data responden yang berada pada semester 1 D-III keperawatan adalah yang paling banyak belum melakukan Vaksinasi hepatitis B dengan jumlah 257 responden (35,9%) dan paling banyak sudah melakukan vaksinasi hepatitis b yaitu mahasiswa semester 7 Sarjana Terapan yaitu 40 responden (5,3%) ,hasil data berdasarkan cakupan vaksinasi hepatitis B berdasarkan pengetahuan mahasiswa yang terbanyak yaitu cukup dan belum melakukan vaksinasi hepatitis B yaitu sebanyak 315 responden (43,9%).

4. Hasil data umum frekuensi responden berdasarkan faktor alasan mendasar belum melakukan vaksinasi Hepatitis B

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi data umum berdasarkan faktor alasan mendasari belum melaksanakan vaksinasi Hepatitis B Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2023 (n=646)

Alasan mendasari belum melakukan vaksinasi Hepatitis B	Frekuensi	Persentase (%)
1. Belum memahami vaksinasi hepatitis B	64	9,9
2. Tidak tau tempat melakukan vaksinasi Hepatitis B	153	23,6
3. Belum sempat/ tidak ada waktu	392	60,8
4. Karena Biaya	37	5,7
Total	646	100

Berdasarkan tabel 4.4 yaitu alasan mendasari mahasiswa belum melakukan vaksinasi hepatitis B paling banyak yaitu dengan alasan belum sempat sebanyak 392 responden (60,8%), dan terbanyak kedua yaitu tidak tau tempat melakukan vaksinasi hepatitis B sebanyak 153 responden (23,6%), belum memahami vaksinasi hepatitis B 64 responden (9,9%), karena biaya 37 responden (5,7%).

C. Pembahasan

Sebagaimana hasil penelitian mengenai cakupan vaksinasi hepatitis B pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang dilaksanakan pada tanggal 26 – 30 Oktober 2023, berikut ini pembahasan hasil penelitian sesuai dengan variabel dan faktor terkait responden yang telah ditetapkan :

1. Data umum berdasarkan karakteristik Responden

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia dalam kategori dewasa muda yaitu 17-20 tahun sebanyak 583 responden. Dan hasil responden perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 544 responden. Tingkat studi responden yaitu yang paling banyak D-III Keperawatan semester 1 yaitu 259 responden. Berdasarkan pengetahuan mahasiswa menunjukkan pengetahuan baik terbanyak yaitu 330 responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Shrestha, D. B., Khadka, M., Khadka, M., Subedi, P., Pokharel, S., & Thapa, B.B.,(2020). Cakupan vaksinasi hepatitis B pada siswa tahun pertama masih begitu rendah yaitu 26,0% sedangkan pada tahun keenam tingkat vaksinasi lebih tinggi yaitu mencapai 70,6% ,rendah nya vaksinasi hepatitis pada siswa tingkat pertama bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan atau kesadaran akan pentingnya vaksinasi hepatitis B.dan beberapa mahasiswa mungkin tidak menyadari risiko hepatitis B atau manfaat dari

vaksinasi ini sedangkan mahasiswa tingkat akhir mungkin lebih sadar akan risiko penyakit menular seperti hepatitis B dan memahami cara-cara untuk mencegahnya. Mereka mungkin lebih teredukasi melalui pengalaman dan informasi yang didapat.

2. Hasil data umum berdasarkan cakupan vaksinasi Hepatitis B ,Praktik klinik, dan Jumlah dosis vaksin.

a) Cakupan vaksinasi hepatitis B

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan cakupan vaksinasi Hepatitis B pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya paling tertinggi yaitu mahasiswa yang belum melaksanakan vaksinasi hepatitis B sebanyak 646.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Shrestha, D. B., Khadka, M., Khadka, M., Subedi, P., Pokharel, S., & Thapa, B.B.,(2020). Sebanyak 181 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan tingkat respons 91,4%. Di antara peserta penelitian, hanya 67 orang (37%) yang menerima vaksinasi lengkap terhadap Hepatitis B, sementara 71 (39,2%) sama sekali tidak pernah menerima vaksinasi hepatitis b sekalipun.

b) Pelaksanaan praktik klinik

Berdasarkan hasil umum penelitian yang didapatkan mahasiswa yang belum vaksin hepatitis b dan belum melaksanakan praktik klinik terbanyak yaitu 585 responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ward dan Draper, 2012), dimana mahasiswa yang belum melaksanakan praktik klinik kurang tahu akan pentingnya vaksinasi, dan kurangnya pengalaman karena semakin banyak pengalaman mahasiswa dalam praktik klinik maka meningkat pengetahuan

mahasiswa untuk melaksanakan vaksinasi hepatitis B, hal ini dapat menjadi perhatian bagi kita dalam menjalankan program vaksinasi tersebut.

c) Jumlah dosis vaksinasi

Hasil data penelitian didapatkan pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang sudah melaksanakan vaksinasi lengkap 3 kali yaitu sebanyak 38 responden dengan frekuensi .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariam Abdal, Khayrat Al-Mousa, (2013) Hasil kajian tersebut menyatakan apabila responden yang telah melaksanakan dosis vaksinasi agar memperoleh perlindungan secara lengkap mencapai 30,1%. Sedangkan hasil kajian yang dilaksanakan di Kuwait serta Kamerun, narasumber yang mengetahui adanya dosis vaksinasi secara lengkap mencapai 3 dosis atau 85 % sebab berdasarkan vaksinasi, mahasiswa mempunyai kesadaran mengenai kesehatan yang memiliki tujuan agar melakukan pengurangan serta mengantisipasi penyebaran penyakit menular. Olivier et al.,(2016).

3. Cakupan vaksinasi hepatitis B berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat studi dan pengetahuan.

a) Usia

Hasil dari data yang di dapatkan cakupan vaksinasi hepatitis B Pada mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, berdasarkan usia menunjukan usia 17-20 tahun paling banyak belum melaksanakan vaksinasi hepatitis B yaitu 560 responden dengan frekuensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Acikgoz,

A., Yoruk, S., Kissal, A., Yildirimcan Kadicesme, Ş., Catal, E., Kamaci, G., & Ersin, F,(2021). Vaksinasi pada kelompok usia ≥ 21 tahun 1,79 kali lebih tinggi dibandingkan kelompok usia ≤ 20 tahun (95%) karena semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin banyak pengalaman yang didapat.

b) Jenis kelamin

Hasil dari data yang di dapatkan cakupan vaksinasi hepatitis B berdasarkan jenis kelamin menunjukan data jumlah responden perempuan lebih banyak belum melakukan vaksinasi hepatitis B, yaitu 499 responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar N, (2016). Berdasarkan hasil jenis kelamin didapatkan, lebih banyak jenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Dan yang belum melakukan vaksinasi hepatitis B paling banyak berjenis kelamin perempuan masing-masing 56% dan laki-laki 44%, hal ini bisa diakibatkan sebagian perempuan mungkin memiliki akses yang lebih rendah terhadap informasi kesehatan yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang vaksinasi hepatitis B dan hal ini bisa disebabkan oleh faktor budaya, sosial, atau akses terhadap sumber informasi yang memadai.

c) Tingkat studi

Hasil data didapatkan cakupan vaksinasi hepatitis B berdasarkan tingkat studi menunjukan belum melaksanakan vaksinasi hepatitis B terbanyak yaitu mahasiswa D-III Keperawatan semester 1 yaitu sebanyak 257 responden dan terbanyak kedua pada mahasiswa Sarjana Keperawatan semester 1 yaitu 231 responden.

Hasil kajian tersebut sesuai pada kajian yang dilaksanakan oleh Awoke et al, (2020) pada kajian ini, status vaksinasi hepatitis B menyatakan adanya korelasi

melalui statistik yang erat kaitannya pada jenjang pendidikan yang mana adanya peningkatan kesadaran pada vaksinasi hepatitis B serta penerimaan vaksinasi yang lebih tinggi pada populasi dengan tingkat studi tinggi dan penerimaan serta pemahaman rendah pada tingkat pendidikan studi rendah dan pada semester 1 mahasiswa masih belum mendapat mata kuliah keperawatan medikal bedah sehingga mahasiswa masih kurang tahu tentang pentingnya vaksinasi hepatitis B.

d) Pengetahuan

Hasil data yang didapatkan cakupan vaksinasi hepatitis B berdasarkan pengetahuan belum melaksanakan vaksinasi hepatitis B menunjukkan yang terbanyak yaitu mahasiswa dengan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 315 responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Naully & Nursidika ,(2019) menyatakan bahwa pengetahuan berdampak terhadap prevalensi Hepatitis B sehingga pengetahuan kesehatan terkait Hepatitis B diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja terhadap penyakit Hepatitis B hal ini di tandai dengan hasil pengetahuan responden cukup dan belum melakukan vaksinasi hepatitis B.

4. Hasil data umum frekuensi responden berdasarkan faktor alasan mendasari belum melakukan vaksinasi hepatitis B

Dari hasil data didapatkan berdasarkan alasan mendasari paling banyak adalah tidak adanya waktu atau belum sempat sebanyak 392 responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masdar, H., Zuhairah, S., Kemal, R. A., Siregar, F. M., & Afandi, D, (2022), pada mahasiswa profesi ners universitas Riau berdasarkan hasil didapatkan alasan tertinggi responden tidak

melaksanakan vaksinasi adalah tidak sempat melakukan vaksinasi hepatitis B yaitu 38 responden 47,5%. Mahasiswa seringkali memiliki jadwal yang padat dengan kuliah, tugas, dan kegiatan lainnya, sehingga sulit menemukan waktu untuk pergi ke pusat vaksinasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Kajian ini memanfaatkan kuesioner atau angket secara tertutup yang menyebabkan responden hanya bisa memilih jawaban yang sudah disediakan. Hal tersebut mengakibatkan peneliti belum dapat memperoleh data secara lebih dalam tentang cakupan vaksinasi hepatitis B pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Kuesioner ini terdiri dari pilihan jawaban yang tersedia dan kuesioner dengan pilihan berupa a,b,c sehingga membatasi pilihan bagi responden yang ragu - ragu ataupun yang sama sekali tidak tau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Cakupan Vaksinasi Hepatitis B pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia dalam kategori dewasa muda yaitu 17-20 tahun ,kemudian responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki, responden terbanyak berada pada tingkat studi D-III Keperawatan semester 1. Berdasarkan pengetahuan mahasiswa menunjukkan pengetahuan baik yang paling tinggi.
2. Berdasarkan hasil umum penelitian yang didapatkan cakupan vaksinasi hepatitis b pada mahasiswa terbanyak belum vaksin hepatitis b dan mahasiswa belum melaksanakan praktik klinik memiliki hasil terbanyak ,dan hasil data penelitian didapatkan pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang sudah melaksanakan vaksinasi lengkap 3 kali adalah hasil terbanyak.
3. Cakupan vaksinasi hepatitis b berdasarkan usia paling banyak belum vaksinasi diantara usia 17-20 tahun,cakupan vaksinasi B berdasarkan jenis kelamin terbanyak belum vaksinasi berada di perempuan, berdasarkan tingkat studi terbanyak yaitu belum melakukan vaksinasi pada mahasiswa D-III keperawatan semester 1 dan berdasarkan pengetahuan mahasiswa terbanyak yaitu dengan pengetahuan cukup belum vaksinasi hepatitis B .
4. Dari hasil data didapatkan berdasarkan alasan mendasari belum melaksanakan vaksinasi hepatitis B paling banyak adalah tidak adanya waktu atau belum sempat.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Memberikan banyak motivasi, pengetahuan dan informasi mengenai kesehatan salah satunya tentang Cakupan Vaksinasi hepatitis B dan keinginan lebih untuk melakukan vaksinasi hepatitis B, serta memberikan edukasi dalam pelayanan Kesehatan dan melakukan konseling tentang pentingnya melakukan vaksinasi hepatitis B.

2. Bagi peneliti lain

Hendaknya hasil penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dan bahan pembelajaran di kemudian hari bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah kesehatan yang berhubungan Cakupan Vaksinasi Hepatitis B.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan baru tentang metode penelitian serta mampu mengaplikasikan dalam praktek kehidupan dan sebagai data lebih lanjut mengenai cakupan vaksinasi hepatitis B.

4. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana cakupan vaksinasi Hepatitis B Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dan bisa menjadi bahan untuk meningkatkan lagi vaksinasi Hepatitis B di mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Acikgoz, A., Yoruk, S., Kissal, A., Yildirimcan Kadicesme, Ş., Catal, E., Kamaci, G., & Ersin, F. (2021). Healthcare students' vaccination status, knowledge, and protective behaviors regarding hepatitis B: a cross-sectional study in Turkey. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 17(11), 4595-4602.
- Aniaku, J. K., Amedonu, E. K., & Fusheini, A. (2019). Assessment of knowledge, attitude and vaccination status of hepatitis B among nursing training students in Ho, Ghana. *Annals of global health*, 85(1).
- Ayana Hordofa, M., & Hussien Hassan, A. (2021). Hepatitis B vaccination status and associated factors among healthcare professionals working in health centers at Akaki Kality subcity of Addis Ababa, Ethiopia: a cross-sectional study. *Risk Management and Healthcare Policy*, 1575-1582.
- Ayalew Mohammed Biset, et al. 2017. Hepatitis B Vaccination Status among Health Care Workers in a Tertiary Hospital in Ethiopia. *Hepatitis Research and Treatment*.
- Askarian, M., Malemakan, L., Memish, Z.A., & Assadian, O. (2012). Prevalence of needle stick injuries among dental nursing and midwifery students in Shiraz, Iran. *GMS Krankenhaushygiene Interdisziplinär*.
- Akbar N, 2016, Hepatitis B, *Dexa Media Jurnal Kedokteran dan Farmasi*, Vol. 19.
- Awoke, N., Mulgeta, H., Lolaso, T., Tekalign, T., Samuel, S., Obsa, M. S., & Olana, R. (2020). Full-dose hepatitis B virus vaccination coverage and associated factors among health care workers in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *PLoS One*, 15(10), e0241226.
- Darmayudha, B., Trusda, S. A. D., & Farchiyah, E. N. (2022,). Scoping Review: Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa dan Tenaga Kesehatan tentang Hepatitis B dengan Tindakan Pencegahannya. In *Bandung Conference Series: Medical Science* (Vol. 2, No. 1, pp. 278-287).
- Hernawati, S. (2014). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peran Pembimbing, Metode Bimbingan Dan Motivasi Terhadap Pencapaian Kompetensi Praktikum Laboratorium Keperawatan Stikes Abi Surabaya (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Irwan. *Buku Epidemiologi Penyakit Menular*. Edited by Imam Syahirul Alim and Eko. Taufiq. I Maret (2017). Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Infodatin Kemenkes. (2017). Situasi Penyakit Hepatitis B Di Indonesia Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53 (9): 1689–99.
- Izzatul Syazwani Binti Ismail. (2011). Hubungan Pengetahuan tentang Penyakit Hepatitis B dengan Tindakan Melakukan Imunisasi pada Perawat di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Sebagian-besar-kematian-akibat-hepatitis-virus-berhubungan-dengan-hepatitis-b-dan-c-kronis.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia .(2016). Hepatitis B (online) //http/kemkes.go.id di akses 23 juli 2023
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Balitbang Kemenkes RI.Jakarta.(online) <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/1871/>
- Lepe, F. F. (2014). Cakupan Vaksinasi Hepatitis B pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UKSW Angkatan 2009 dan Alasan Yang Mendasari (Doctoral dissertation, Program Studi Ilmu Keperawatan FIK-UKSW).
- Lusida & Yano (2016) Lusida IM, Yano Y. Situasi infeksi virus hepatitis B terkini di Indonesia dan keragaman genetiknya.
- Mariam Abdal, Khayrat Al-Mousa, J. B. (2013). Knowledge, attitude, and practice of HBV vaccination among dentists in primary health care, dental centers and Kuwait university dental clinics. 703, 1
- Masdar, H., Zuhairah, S., Kemal, R. A., Siregar, F. M., & Afandi, D. (2022). Perilakumahasiswa prodi profesi Ners universitas Riau terhadap Vaksinasi hepatitis B. *Jurnal Ners Indonesia*, 13(1), 51-60.
- Nurarif, Amin H., Kusuma H. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc. Jilid 3. Jogjakarta : Medication.
- Naully, P. G., & Nursidika, P. (2019). Edukasi Kesehatan sebagai Upaya Preventif Penyakit Hepatitis B dan C pada Warga Binaan Pemasyarakatan. *Aksiologi*: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 43. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2164>
- Notoatmodjo, S. (2010) Metode Penelitian Kesehatan, edisi revisi, Rineke Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta:Rineka Cipta
- Olivier, H., Tatsilong, P., Noubiap, J. J. N., Nansseu, J. R. N., Aminde, L. N., Bigna, J. J. R., Ndze, V. N., & Moyou, R. S. (2016). Hepatitis B infection awareness , vaccine perceptions and uptake , and serological profile of a group of health care workers in
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Hepatitis Virus.(online),(<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/116261>).
- Ranuh dkk. (2017). Pedoman Imunisasi di Indonesia. In Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indoneisa (6th ed.). Jakarta: IDAI.
- Rustanti, R. A., Hapsari, R., & Lestari, E. S. (2018). profil imunitas terhadap Hepatitis B pada pendonor darah regular di unit donor darah PMI kota Semarang (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).
- Shrestha, D. B., Khadka, M., Khadka, M., Subedi, P., Pokharel, S., & Thapa, B. B. (2020). Hepatitis B vaccination status and knowledge, attitude, and practice regarding Hepatitis B among preclinical medical students of a medical college in Nepal.
- Sugiyono,(2020) Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung

- Sutiyono, S., & Widodo, W. U. (2017). Strategi keluarga dalam pencegahan penularan hepatitis pada keluarga pasien yang beresiko tinggi di RSUD Dr. r. soedjati purwodadi. *the shine cahaya dunia S1,Keperawatan*.
- Smeltzer, Suzanne C. 2015. Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Burnner and Suddarth. Ed. 8. Vol.3. Jakarta: EGC.
- Tuasikal, H. (2020). Efektivitas Metode One Minute Preceptor Terhadap Penalaran Klinis Mahasiswa DIII Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 245-252.
- Ward, L., & Draper, J. (2006). A review of the factors involved in older people's decision making with regard to influenza vaccination: a literature review. *Clinical Nursing* ;17 :5-16.
- Weng, M. K., dkk (2022). Universal hepatitis B vaccination in adults aged 19-59 years: updated recommendations of the Advisory Committee on Immunization Practices—UnitedStates, 2022. *American Journal of Transplantation*, 22(6), 1714-1720.
- World Health Organization. (2016). Global health sector strategy on viral hepatitis 2016-2021. Towards ending viral hepatitis. Switzerland : World Health Organization.
- World health organization. (2018) Keterbatasan terkait dengan data subnasional imunisasi yang dilaporkan secara global.
- World Health Organization. (2021). Hepatitis B.(online) diakses pada 22 juli 2023.
- Wirajaya.(2018)VaksinHepatitisB.(online)
<https://suryahusadha.com/en/viewcontent/articles/vaksin-hepatitis-b-.aspx>.diakses 25 juli 2023.

LAMPIRAN

1. surat permohonan menjadi responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Calon Responden

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprilia Angelina

Nim : PO.62.20.1.21.008

Institusi : Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Menyatakan bahwa akan mengadakan penelitian mengenai "Cakupan Vaksinasi Hepatitis B Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui cakupan vaksinasi hepatitis B . Untuk itu saya meminta kesediaan Mahasiswa Keperawatan untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden, kerahasiaan, informasi yang didapat akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan kesediaan sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Aprilia Angelina

2. lembar persetujuan menjadi responden

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Dengan ini saya bersedia secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul **“Cakupan Vaksinasi Hepatitis B Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya”** Saya akan memberikan informasi yang benar , jujur ,yang saya ketahui dan yang saya ingat.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palangka Raya,20 September
2023

Yang membuat pernyataan,

(_____)

Bersedia

Tidak bersedia

3. Surat izin layak etik



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.283/X/KE.PE/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Aprilia Angelina
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLITEKNIK KESEHATAN
 KEMENKES PALANGKA RAYA
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"CAKUPAN VAKSINASI HEPATITIS B PADA MAHASISWA KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
 PALANGKA RAYA"**

*"COVERAGE OF HEPATITIS B VACCINATION IN NURSING STUDENTS OF THE POLTEKKES KEMENKES PALANGKA
 RAYA"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2024.

This declaration of ethics applies during the period October 26, 2023 until October 26, 2024.



October 26, 2023
 Professor and Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep.MPH

4. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Berilah tanda (✓) sesuai Jawaban pilihan anda !

Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

Jurusan Angkatan : D-III Keperawatan Reguler 26
 D-III Keperawatan Reguler 25
 D-III Keperawatan Reguler 24
 S.Tr.Keperawatan Reguler 7
 S.Tr Keperawatan Reguler 6

Semester : Semester 1
 Semester 3
 Semester 5
 Semester 7

Berilah tanda (✓) sesuai Jawaban pilihan anda !

1. Apakah anda sudah melaksanakan Praktik Klinik di Rumah sakit ?
 - Sudah.
 - Belum pernah.

2. Apakah saat anda sudah pernah melakukan Vaksinasi hepatitis B?
 - Sudah.
 - Belum pernah.

3. Jika sudah berapa kali anda melakukan vaksin hepatitis B
 - 1 kali
 - 2 kali
 - 3 kali

4. Berikan alasan anda jika belum melakukan vaksinasi hepatitis B?
 - Belum memahami mengenai vaksinasi hepatitis B
 - Tidak tau dimana tempat melakukan vaksinasi hepatitis B.
 - Belum sempat/belum ada waktu melakukan vaksinasi hepatitis B.
 - Karena biaya vaksinasi cukup mahal.

KUESIONER PENGETAHUAN

Pilihlah jawaban yang menurut anda benar !

1. Menurut anda apa itu hepatitis B?
 - a. Hepatitis B, adalah penyakit inflamasi yang disebabkan bakteri hepatitis B
 - b. Hepatitis B, adalah penyakit inflamasi hati yang disebabkan virus hepatitis B
 - c. Hepatitis B adalah penyakit infeksi menular yang menyebabkan terjadinya icterus

2. Menurut anda, apakah komplikasi tersering dari penyakit hepatitis B
 - a. Ikterus (kuning)
 - b. Sirosis hati
 - c. Diare berat

3. Menurut anda, apa saja bentuk pemeriksaan laboratorium skrining hepatitis B?
 - a. Pemeriksaan TB
 - b. Pemeriksaan HBsAg
 - c. pemeriksaan HIV

4. Virus hepatitis B masuk kedalam tubuh melalui?
 - a. Melalui jarum suntik, cairan darah / cairan tubuh klien
 - b. Berbicara berhadapan
 - c. melalui makanan dan minuman Bersama

5. Berapa lama virus hepatitis B bertahan di luar tubuh?
 - a. Selama 7 hari
 - b. Selama 15 hari
 - c. Selama 30 hari

6. Menurut anda virus hepatitis B menyerang organ tubuh apa?
 - a. Paru
 - b. Jantung
 - c. Hati

7. Apa saja gejala hepatitis B?
 - a. Kelelahan, urine pekat, penyakit kuning
 - b. Sakit kepala, pusing, perdarahan
 - c. mual, pusing, sakit perut

8. Menurut anda, siapakah yang beresiko tinggi untuk tertular dengan penyakit hepatitis B?
 - a. Apoteker yang sedang mempersiapkan obat klien
 - b. anak anak yang berbicara dengan penderita hepatitis
 - c. Dokter dan perawat yang mempunyai kontak dengan pasien

9. Berapakah kali pemberian Vaksin hepatitis pada orang dewasa?
 - a. 2 kali lalu jeda 1 bulan antara dosis pertama dan kedua

- b. 3 kali lalu jeda 1 bulan antara dosis pertama dan kedua, dan dosis ketiga diberikan 5 bulan setelahnya.
 - c. Cukup 1 kali saja
10. Sebagai seorang Tenaga kesehatan / mahasiswa kesehatan , salah satu langkah pencegahan virus hepatitis B pada saat praktik adalah?
- a. Mengonsumsi vitamin c
 - b. Berolahraga
 - c. Melakukan vaksinasi hepatitis B
11. Pemberian vaksin hepatitis B bisa didapatkan di ?
- a. Faskes
 - b. Fasilitas pemerintahan
 - c. Kantor kelurahan
12. Pemberian Vaksinasi Hepatitis B untuk mencegah penyakit?
- a. Campak
 - b. Kerusakan hati
 - c. TB
13. Tujuan vaksinasi hepatitis B adalah ?
- a. Memberi perlindungan agar terhindar dari penyakit kerusakan Hati
 - b. Memberi perlindungan agar terhindar dari penyakit paru
 - c. Memberi perlindungan agar terhindar dari penyakit TB
14. Dimana penyuntikan Vaksinasi hepatitis B pada orang dewasa ?
- a. Pada otot deltoid
 - b. Pada paha anterolateral
 - c. Pada bagian bokong
15. Apa biasanya efek samping vaksinasi hepatitis b yang mungkin terjadi?
- a. demam dan nyeri pada area penyuntikan
 - b. mual dan demam
 - c. pusing ,muntah ,diare,sakit pada area penyuntikan

Blue Print Kuesioner Pengetahuan tentang Hepatitis B

NO	Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	menurut anda apa itu hepatitis B?	b.Hepatitis B, adalah penyakit inflamasi hati yang disebabkan virus hepatitis B
2.	Menurut anda, apakah komplikasi tersering dari penyakit hepatitis B yang kronik?	b. Sirosis hati
3.	Menurut anda, apa saja bentuk pemeriksaan laboratorium skrining hepatitis B?	b.Pemeriksaan HBsAg
4.	Virus hepatitis B masuk kedalam tubuh melalui?	a.Melalui jarum suntik,cairan darah / cairan tubuh klien
5.	Berapa lama virus hepatitis B bertahan di luar tubuh?	a.Selama 7 hari
6.	Menurut anda virus hepatitis B menyerang organ tubuh apa?	c.Hati
7.	Apa saja gejala hepatitis B?	a.Kelelahan, urine pekat, penyakit kuning
8.	Menurut anda, siapakah yang beresiko tinggi untuk tertular dengan penyakit hepatitis B?	c.Dokter dan perawat yang mempunyai kontak dengan pasien
9.	Berapakah kali pemberian Vaksin hepatitis pada orang dewasa?	b. 3 kali lalu jeda 1 bulan antara dosis pertama dan kedua, dan dosis ketiga diberikan 5 bulan setelahnya.
10.	Sebagai seorang Tenaga kesehatan / mahasiswa kesehatan , salah satu langkah pencegahan virus hepatitis B pada saat praktik adalah?	c.Melakukan vaksinasi hepatitis B
11.	Pemberian vaksin hepatitis B bisa didapatkan di ?	a.Faskes
12.	Pemberian Vaksinasi Hepatitis B untuk mencegah penyakit?	b.Kerusakan hati
13.	Tujuan vaksinasi hepatitis B adalah ?	a. Memberi perlindungan agar terhindar dari penyakit kerusakan Hati.
14.	Dimana penyuntikan Vaksinasi hepatitis B pada orang dewasa ?	a.Pada otot deltoid
15.	Apa biasanya efek samping vaksinasi hepatitis b yang mungkin terjadi ?	a.demam dan nyeri pada area penyuntikan

5. Surat permohonan izin pengambilan data



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.poltekrsaya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@poltekrsaya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/9177/2023 11 September 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. EVLINA KRISMONICA dkk

Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
 di-
 Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	EVLINA KRISMONICA / PO6220121016 No. HP: 081256231048	Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa D-III Keperawatan Semester 3 Tentang Obesitas di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	Jumlah perkelas A dan B Reguler 25 D-III Keperawatan	Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
2	APRILIA ANGELINA / PO6220121008 No. Hp: 085346552845	Cakupan Vaksinasi Hepatitis B Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	Jumlah mahasiswa Prodi D-III Keperawatan dan S.Tr Keperawatan	Prodi D-III dan Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:
 1. Pertinggal

Visi : Menjadikan Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mandiri Tahun 2030

Kampus A: Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
 Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
 Kampus B: Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, GPP Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietitika (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)
 Kampus C: DIII CP Center, Ruang Hewan (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

6. Surat permohonan izin melaksanakan penelitian



Palangka Raya, 20 Oktober 2023

Nomor : PP.08.02/F.XLIX/10345/2023
 Lampiran : 1 (Berkas)
 Perihal : **Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian An. APRILIA ANGELINA**

Kepada Yang Terhormat :

Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah
Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan
Pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah

Di –
PALANGKA RAYA

Dengan Hormat,

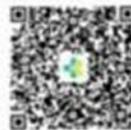
Sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas. Adapun mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut:

Nama : APRILIA ANGELINA
 NIM : PO6220121008
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Jurusan : Keperawatan
 Jenjang : D-III
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
 Melaksanakan Penelitian di : Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
 Selama : 3 (Tiga) Bulan
 Dosen Pembimbing 1 : Ns. Ester Inung Sylvia, MKep.Sp.MB
 NIP : 197102082001122001
 Dosen Pembimbing 2 : Supriandi, SST,M.Kes
 NIP : 198005132008121003
 Judul :

"CAKUPAN VAKNASI HEPATITIS B PADA MAHASISWA KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA"

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan perhatiannya diucapkan terimakasih

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
 Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfrijadi, STP., MPH.
 NIP. 197503101997031004

VSU - Mengisi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terintegrasi Mandiri, Inovatif dan Mandiri Tahun 2020

Kampus A: Gedung Politeknik Keperawatan, Pradiponegoro, Pradiponegoro, Kalimantan Tengah
 Kampus B: Gedung Politeknik Keperawatan, Pradiponegoro, Pradiponegoro, Kalimantan Tengah
 Kampus C: Gedung Politeknik Keperawatan, Pradiponegoro, Pradiponegoro, Kalimantan Tengah



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

7. surat izin penelitian Bappedda



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappedda.kalteng.go.id
 Email: bappeddalitbang@kalteng.go.id
 Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/0776/101/Bappilbang

Membaca : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor :
 PP.08.02/F.XLIX/10345/2023 Tanggal 20 Oktober 2023.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **APRILIA ANGELINA**

NIM : **PO6220121008**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
 PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **CAKUPAN VAKSINASI HEPATITIS B PADA MAHASISWA KEPERAWATAN POLTEKKES
 KEMENKES PALANGKA RAYA**

L o k a s i : **POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebanyak peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
 - 2). DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **26 DESEMBER 2023**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
 PADA TANGGAL 26 OKTOBER 2023
 An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
 KABID LITBANG


 Endy, ST, MT
 Pembina Tk.I
 NIP. 197412232000031002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.

8. Lembar Konsultasi Pembimbing



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website : www.poltekkes-palangka Raya.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

Judul : Cakupan Vaksinasi Hepatitis B Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes
 Kemenkes Palangka Raya

Nama/NIM : Aprilia Angelina (PO6220121008)

Prodi/Jurusan : D-III Keperawatan

Pembimbing I : Ns. Ester Inung Sylvia., M.Kep, SP. MB

NO	Tgl	Kegiatan dan Saran Dosen Pembimbing	PARAF
1.	Senin 19-08-23	<p>Pengajian judul KTI .</p> <p>1. Gambaran faktor penyebab belum melasuki masalah hepatitis B mahasiswa Poltekkes P. Raya.</p> <p>2. Gambaran faktor penyebab mahasiswa Poltekkes P. Raya belum melakukan vaksin hepatitis B .</p> <p style="text-align: center;">⇓</p> <p>Hasil diskusi berdasar data, keinginan mahasiswa Realitas yang judul :</p> <p>Cakupan Vaksinasi Hepatitis B pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya .</p>	 Ns. Ester Inung S., M.Kep., Sp.MB NIP. 19710208 200112 2 001

2.	Kamis 03-08-23	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tambah data cakupan vaksinasi. <p>BAB II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep & cakupan, vaksinasi hepatitis, hasil rumus terkait. <p>- Perbaiki <u>questioner</u>, tambahkan daftar pertanyaan</p> <p>- Daftar Rustaka → diruntikan</p> <p>- Tambah lampiran.</p>	 Ms. Ester Imang S., M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001
3.	Rabu, 23-08-23	<p>BAB I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LB : ditambahkan penyebab hepatitis B. 2. Bata hepatitis pd mahasiswa / usia mahasiswa di ⊕. Beri alasan mengapa vaksin itu diperlukan. <p>BAB II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas risiko keperawatan → CPL, vokasi → perlu vaksin itu. <p>Halaman Depan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki penulisan judul KTI, penulisan nama & gelar 2. Perbaiki halaman pengesahan, peraturannya. 2 Di hilir Keaslian Penulis di ⊕ nama & tgl. <p><u>Penghitan</u></p> <p>Perbaiki penghitan, spasi, jarak, penomoran & daftar pustaka</p>	 Ms. Ester Imang S., M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001
4.	Kamis, 31-08-23	<ol style="list-style-type: none"> 1. semua sumber & literatur yg digunakan harus terdulu di Daftar Rustaka. 2. Perbaiki cara penulisan literatur untuk "pengutipan" 3. Perbaiki manfaat penelitian : Penelitian <u>elaborasi</u>. <p>Perbaiki :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi operasional → sesuai ds yg ingin diketahui Pengetahuan → buat minimal 15 pertanyaan. 2. Populasi : jumlah seluruh mahasiswa STK Kp & D-III 3. Sampel : - di ⊕ rumus dan sebutkan jumlahnya - Tambah kriteria inklusi & eksklusi. <p>Tambah : <u>Questioner</u> penelitian spy judul & tujuan penelitian terjawab.</p>	 Ms. Ester Imang S., M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001

5.	Jumat, 8/9-2023	<p>Judul → ACC <u>Perbaikan</u> : Masih banyak ya salah ketik BAB I → ACC dengan perbaikan penyediaan BAB II → Perbaiki sub judul, uraian & tambahkan terkait Penulisan Wokasi, jumlah srs di klinik → papapap Rioto Hepatitis. BAB III → Perbaiki DO → sesuaikan dg judul & tujuan. Populasi di deskripsikan per probi / 2 per semester. Sampel → uraian bgm sistem Random-nya Perbaiki kriteria inklusi & eksklusi sebutkan questioner-nya → tambahkan tautan.</p>	 Ns. Ester Inung S, M.Kep, SpMB NIP. 19710208 200112 2 001
6.	Kamis 14/9.23	<p>Coba dibuat total sampel ny Ps. D-III lup & STRKp → Questioner di Google-Form. Tambahkan sedikit materi tgs awal terjunkte wawancara pra tes. dan konsep Payetalwan. Perbaiki penjelasan tgs Penelitian terkait. → uraiannya hrs sama (ada sasaran, jenis Responden, hasil penelitian).</p>	 Ns. Ester Inung S, M.Kep, SpMB NIP. 19710208 200112 2 001
7.	Senin, 18/10/2023	<p>BAB II → Acc. → Penulisan BAB II konsultasi pada Pembimbing II BAB III : Perbaiki DO → sesuaikan dg tujuan. Kirimkan tautan questioner.</p>	 Ns. Ester Inung S, M.Kep, SpMB NIP. 19710208 200112 2 001

8.	Rabu. 20/ 9-2023	<p>Ass mgu nyia proposee.</p> <ul style="list-style-type: none">- Konsultasi dengan pembimbing 2- Cet kembali proposal, finishing perbaikan akhir- Persiapan PPT (maka & slide). <p>Tgl 29 September Tgl 5-6 oktober</p>	<p> Ms. Ester Inung S, M.Kes., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001.</p>
----	------------------------	--	--



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

Judul : Cakupan Vaksinasi Hepatitis B Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Palangka Raya

Nama/NIM : Aprilia Angelina (PO6220121008)

Prodi/Jurusan : D-III Keperawatan

Pembimbing II : Supriandi., STT. M.Kes

NO	Tgl	Kegiatan dan Saran Dosen Pembimbing	PARAF
1.	19/08/23	- Pengajuan judul proposal - Acc judul	
2.	28/08/23	Konsultasi proposal bab 1-2 - Cek perbaiki penulisan kalimat dan tanda baca	
3.	06/09/23	Konsultasi bab 1-2 - Perbaiki penulisan pada halaman pengesahan	
4.	08/09/23	Konsultasi bab 1-3 - Revisi bab 2 menambahkan pengertian usia, jenis kelamin, dan pengetahuan.	
5.	11/09/23	Konsultasi bab 1-3 - Perbaiki penulisan, rapikan tabel definisi operasional	
6.	22/09/23	Konsultasi bab 1-3 - Cek Kembali penulisan, rapikan daftar Pustaka	
7.	26/09/23	- Acc maju seminar proposal	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website : www.poltekkes-palangka Raya.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

Judul : Cakupan Vaksinasi Hepatitis B Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes
 Kemenkes Palangka Raya

Nama/NIM : Aprilia Angelina (PO6220121008)

Prodi/Jurusan : D-III Keperawatan

Pembimbing I : Ns.Ester Inung Sylvia.,M.Kep,Sp.MB

NO	Tgl	Kegiatan dan Saran Dosen Pembimbing	PARAF
1.	Jumat 01/12/2023	Perbaiki Margin, Perbaiki penulisan Abstrak, Perbaiki Visi dan misi poltekkes palangka Raya cara pengetikan, Presentase.	 Ns. Ester Inung S, M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001
2.	Senin 18/12/2023	Perbaiki tabel hasil, dan pembahasan, Kosimpulan.	 Ns. Ester Inung S, M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001
3	kamis 11/01/2024	Acc Maju Seminar hasil	 Ns. Ester Inung S, M.Kep., SpMB NIP. 19710208 200112 2 001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 10/32 Palangka Raya 71111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
 Website : www.poltekkes-palangkaraya.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com

KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

Judul : Cakupan Vaksinasi Hepatitis B Pada Mahasiswa Keperawatan Poltekkes
 Kemenkes Palangka Raya

Nama/NIM : Aprilia Angelina (PO6220121008)

Prodi/Jurusan : D-III Keperawatan

Pembimbing II : Supriandi., S.ST. M.Kes

NO	Tgl	Kegiatan dan Saran Dosen Pembimbing	PARAF
1	2/01/24	Perbaiki penulisan, Daftar Isi, Daftar tabel	
2	03/01/24	Perbaiki penulisan kata pengantar, dan lembar pengesahan, Margin	
3	04/01/24	Perbaiki penulisan pengumpulan data Instrumen penelitian	
4	05/01/24	Perbaiki penulisan pembahasan, Margin	
5	07/01/24	Perbaiki kata-kata yang Typo	
6	08/01/24	Periksa kembali penulisan, tanda baca.	
7.	15/01/24	Acc Maju Seminar hasil	

Mahasiswa

[Kembali ke Daftar](#) [+ Tambah](#)

NIM	PO6220121008	Nama Mahasiswa	APRILIA ANGELINA
Program Studi	DIII Keperawatan	SKS Lulus	93 SKS
Tgl. Mulai	1 Desember 2023	Judul Tugas Akhir	CAKUPAN VAKSINASI HEPATITIS B PADA MAHASISWA KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	1 Desember 2023	Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB	Konsultasi Hasil ke-1		Hapus
2	18 Desember 2023	Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB	konsultasi revisi hasil ke 2		Hapus
3	11 Januari 2024	Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB	konsultasi ke 3	✓	Hapus

Hujan lebat nanti

9. data responden

No	Jurusan	Semester	Jenis Kelamin	Sudah Vaksin Hepatitis B / Belum pernah	Usia Mahasiswa	Nilai Mahasiswa
1	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	21	84
2	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	78
3	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	sudah	28	90
4	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	19	78
5	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	80
6	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	78
7	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	72
8	D-III Keperawatan Reg 24	Semester 5	Perempuan	Belum pernah	19	66
9	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	88
10	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	88
11	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	84
12	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Sudah	20	84
13	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	78
14	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	84
15	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	21	78
16	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	72
17	D-III Keperawatan Reg 24	Semester 5	Perempuan	Sudah	20	90
18	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	60
19	D-III Keperawatan Reg 24	Semester 5	Perempuan	Belum pernah	19	88
20	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	72
21	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	22	84
22	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	72
23	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Sudah	20	90
24	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	19	78
25	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	84
26	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	78
27	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Sudah	20	90
28	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	72
29	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	88
30	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	84
31	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	21	84
32	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	84
33	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Sudah	22	90
34	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	21	66
35	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	88
36	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	72
37	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	72
38	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	84
39	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	90
40	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Sudah	21	90
41	D-III Keperawatan Reg 24	Semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	84
42	D-III Keperawatan Reg 24	Semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	84
43	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	22	72
44	D-III Keperawatan Reg 24	Semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	78
45	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	84
46	D-III Keperawatan Reg 24	Semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	84
47	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	21	84
48	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	72
49	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	72
50	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	72
51	D-III Keperawatan Reg 24	Semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	78
52	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Sudah	22	90
53	D-III Keperawatan Reg 24	Semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	78
54	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	19	90
55	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	84
56	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	72
57	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	sudah	28	84
58	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	78
59	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	72
60	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	78
61	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	90
62	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	Perempuan	Belum pernah	20	84
63	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	22	84
64	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Sudah	26	90

65	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Sudah	28	90
66	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	24	84
67	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	22	78
68	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	22	84
69	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	20	72
70	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	19	90
71	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Sudah	29	90
72	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	28	84
73	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	24	66
74	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	24	84
75	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	28	84
76	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	24	78
77	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	28	72
78	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	20	78
79	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	sudah	22	84
80	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	22	72
81	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	28	78
82	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	22	66
83	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	22	90
84	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	22	72
85	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	28	90
86	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	22	72
87	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	belum pernah	22	84
88	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	22	72
89	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	24	78
90	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	20	84
91	D-III Keperawatan Reg 24	semester 5	laki-laki	Belum pernah	22	84
92	D-III Keperawatan Reg 24	semester 3	laki-laki	Belum pernah	18	78
93	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	Belum pernah	19	78
94	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	sudah	19	90
95	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	sudah	20	90
96	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	Belum pernah	19	72
97	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	Belum pernah	18	60
98	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	Belum pernah	20	60
99	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	Belum pernah	19	90
100	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	Belum pernah	19	72
101	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	Belum pernah	19	84
102	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	Belum pernah	19	84
103	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	Belum pernah	19	72
104	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	Belum pernah	19	72
105	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	Belum pernah	19	84
106	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	laki-laki	Belum pernah	19	84
107	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	90
108	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	72
109	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	66
110	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	72
111	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	72
112	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	sudah	19	84
113	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	72
114	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	66
115	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	66
116	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	88
117	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	18	64
118	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	78
119	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	72
120	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	66
121	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	72
122	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	88
123	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	72
124	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	18	78
125	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	20	78
126	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	84
127	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	belum pernah	19	84
128	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	84
129	D-III Keperawatan Reg 25	semester 3	Perempuan	Belum pernah	19	84

10. Hasil analisis data

Tingkat Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 1	490	68,4	68,4	68,4
	Semester 3	95	13.2	13.2	79.2
	Semester 5	91	12,7	12,7	92.5
	Semester 7	40	5,7	5,7	100.0
	Total	716	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	172	24.0	24.0	24.0
	Perempuan	544	76.0	76.0	100.0
	Total	716	100.0	100.0	

Cakupan Vaksinasi Hepatitis B

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah Vaksin	70	9.8	9.8	9.8
	Belum Vaksin	646	90.2	90.2	100.0
	Total	716	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-20 Tahun	583	81.4	81.4	81.4
	21-24 Tahun	125	17,4	17,4	91.3
	28-29 Tahun	8	1,2	1,2	100.0
	Total	716	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	330	46.1	46.1	46.1
	Cukup	319	44.5	44.5	90.6
	Kurang	67	9.4	9.4	100.0
	Total	716	100.0	100.0	

11. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aprilia Angelina
Tempat/tanggal Lahir : Muara Teweh, 02 April 2003
Alamat : Jl. Wira Praja IV . No.02
Surel : aprilialaangelinaa@gmail.com
Telp : 085346552845

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 7 LANJAS Muara Teweh Mulai tahun 2009
2. SMPN Negeri 1 Muara Teweh Mulai tahun 2016
3. SMAN Negeri 4 Muara Teweh Mulai tahun 2018

12 .Hasil Turnitin